

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa

Siti Jamilah¹, Shalahudin Ismail², Ria Komariah³

^{1,2,3} TRS Institute Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia

¹sitijamilahh21@gmail.com, ²shalahudinismail75@gmail.com, ³riaroihanuljannah@gmail.com

Abstract

This research was motivated by a lack of interest in reading and low student learning outcomes in elementary school. The purpose of this study is to find out and study students' reading skills. The method used in this study is library research where the author bases it on data sources or references in the form of texts from expert opinions that have been formulated in the form of books, journals, and others. The results of the study showed that the steps for applying the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method in improving students' reading skills are that each student collaborates to read to each other and find the main idea and then provide responses to the discourse written on the student's worksheet.

Keywords: CIRC Method, Student reading ability.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat membaca dan rendahnya hasil belajar siswa di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menelaah kemampuan membaca siswa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research dimana penulis mendasarkan pada sumber-sumber data atau referensi yang berbentuk teks dari pendapat para ahli yang telah diformulasikan dalam bentuk buku, jurnal, maupun yang lainnya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah setiap siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kerja siswa.

Kata Kunci: Metode CIRC, Kemampuan membaca siswa.

1. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama oleh peserta didik. Dalam keterampilan membaca ada 4 keterampilan berbahasa, yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Keterampilan membaca mempunyai peranan yang penting baik dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Membaca adalah kegiatan menyerap berbagai informasi dan pengetahuan serta wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasan seseorang sehingga mampu menjawab tantangan hidup pada masa yang akan datang.

International Association for Evaluation Education Achievement (IEA) dalam Rahmi & Marnola, (2020) Ni Kadek Sudiarni, (2019) mengungkapkan bahwa “kebiasaan membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke-26 dari 27 negara yang diteliti.” Rendahnya minat dan kemampuan membaca tampak pada rendahnya kemampuan membaca siswa. Melihat fakta tersebut maka masalah yang dihadapi oleh siswa adalah membaca. Hal ini merupakan salah satu indikator bahwa pembelajaran membaca di sekolah belum maksimal. Jika melihat situasi ini maka akan terus tertinggal dari negara-negara berkembang dan maju lainnya dalam persaingan global. Permendikbud membuat suatu gerakan yang dinamakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2015

tentang salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku non-pelajaran sebelum waktu belajar dimulai.

Menurut Tarigan sebagaimana dikutip oleh Yulia Rahmi, (2020) bahwa membaca adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar, drama tulis, dan pola-pola fiksi. Berdasarkan hal tersebut bahwa keterampilan membaca sangat penting bagi siswa untuk mempercepat siswa dalam memahami suatu materi. Tarigan dalam Nurhidayah et al., (2017) “khusus pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar, kegiatan membaca yaitu antara lain;

(a) membaca dengan yang baik, (b) membaca tanpa gerakan-gerakan bibir atau kepala atau menunjuk-nunjuk dengan jari tangan, (c) menikmati bahan bacaan dalam hati”.

Membaca merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Menurut Yunus Abidin 2012, hlm. 60 yang dikutip oleh Hermawan, (2018) menyatakan bahwa membaca dapat pula diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, dalam penelitian ini kemampuan membaca merupakan kemampuan siswa dalam proses memperoleh informasi dari teks bacaan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran paling tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar karena termasuk kategori metode pembelajaran terpadu yang sesuai dengan konsep sistem kurikulum 2013 yang juga menerapkan keterpaduan atau keterkaitan antara tema dan mata pelajaran, menjadikan siswa sebagai pusat dari proses belajar mengajar dan menekankan pada pembelajaran bermakna.

Anderson dalam Hermawan, (2018) menyatakan bahwa membaca memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan dalam teks. Tujuan tersebut antara lain, (1) Membaca untuk memperoleh rincian- rincian dan fakta-fakta; (2) Membaca untuk mendapatkan ide pokok; (3) Membaca untuk mendapatkan organisasi teks; (4) Membaca untuk mendapatkan kesimpulan; (5) Membaca untuk mendapatkan klasifikasi, dan (6) Membaca untuk membuat perbandingan atau pertentangan.

2. Metode

Penelitian ini merupakan kajian konsep, dimana penulis mendasarkan pada sumber-sumber data atau referensi yang berbentuk teks dari pendapat para ahli yang telah diformulasikan dalam bentuk buku, jurnal, ataupun yang lainnya. Penelitian ini disebut sebagai penelitian kepustakaan (*library research*). Penulis menginterpretasikan dengan menggunakan metode deskripsi analisis, yang dimulai dengan pengumpulan data secara sistematis dan konsisten, yang kemudian di analisis, diseleksi dan digabungkan untuk kemudian diambil kesimpulan menggunakan analisis yang deduktif, dari masalah yang bersifat umum kemudian diambil kesimpulan bersifat khusus.

3. Hasil dan Diskusi

Metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)

Menurut Ariawan et al (dalam (Rahmi & Marnola, 2020) mengatakan bahwa metode pembelajaran CIRC yaitu suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan membaca secara komprehensif Karim & Fathoni, (2022). Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, merupakan pembelajaran yang dikembangkan oleh Stevens, Madden, Slavin dan Farnish, jika diartikan dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh, kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. (Wibowo, 2016).

Model pembelajaran CIRC ini adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif yang dikembangkan saat ini. Awal mulanya model pembelajaran ini merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan. Nama CIRC sendiri merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading Compositition*. Tujuan utama dari model ini adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas untuk menjalankan model pembelajaran CIRC ini sehingga dapat berjalan dengan baik, diperlukan beberapa komponen yang menunjang. Di antara komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Team. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran ini, diperlukan pembentukan kelompok-kelompok kecil terlebih dahulu yang beranggotakan antara 4 hingga 5 orang.
- b. Pengelompokan tersebut haruslah didasarkan pada kemampuan ke mampuan yang dimiliki oleh para peserta didik. Hal tersebut dapat diketahui oleh seorang tenaga pendidik dengan memperhatikan nilai para peserta didiknya di kegiatan pembelajaran yang sebelumnya.
- c. Kreativitas. Upayakan tenaga pendidik mampu memancing kreativitas yang dimiliki oleh para peserta didiknya. Hal ini dapat dilakukan dengan pemberian tugas-tugas kepada para peserta didik.
- d. Belajar kelompok. Ada kalanya dalam kegiatan pembelajaran tersebut terdapat kelompok yang membutuhkan bantuan dari tenaga pendidiknya. Karena hal tersebut, maka di sini peran tenaga pendidik adalah lebih peka terhadap kelompok yang membutuhkan perhatian dan pendam- pingan pada saat mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas yang diberikan.
- e. Selanjutnya adalah memberikan penghargaan kepada kelompok belajar yang memiliki hasil kerja kelompok yang baik. Dengan demikian, akan memancing reaksi dari kelompok yang lain untuk berusaha mendapatkan penghargaan yang serupa sehingga akan timbul sebuah motivasi baru dalam kegiatan pembelajaran.

Metode CIRC pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami isi bacaan. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* memiliki tiga elemen prinsip, yakni:

- a. Kegiatan berhubungan dengan cerita,
- b. Instruksi langsung dalam membaca , dan
- c. Menulis dan seni bahasa terpadu.

Slavin, dalam Halimah, (2014) mengemukakan unsur utama CIRC sebagai berikut:

a. Kelompok Pembaca

Para siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok pembaca yang terdiri atas 2-3 orang berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka yang heterogen. Proses pembentukan kelompok seharusnya ditentukan oleh guru agar kemampuan membaca para peserta didik dalam satu kelompok benar- benar berbeda satu sama lain.

b. Kelompok Membaca

Peserta didik ditempatkan berpasangan di dalam kelompok baca mereka. Selanjutnya, pasangan ini dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas pasang- an-pasangan dari dua kelompok membaca yang berbeda. Misalnya, suatu kelompok mungkin beranggotakan dua siswa yang memiliki kemampuan membaca tinggi dan dua orang siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah.

c. Aktivitas Menceritakan

Siswa menggunakan cerpen atau novel sebagai bahan bacaan kegiatan kelompok. Cerita tersebut diperkenalkan dan didiskusikan dalam kelompok membaca melalui guru sekitar 20 menit. Pada saat kegiatan ini, guru menyu- sun tujuan membaca, memperkenalkan kosa kata baru, meninjau kosa kata lama, membahas cerita setelah siswa membacanya dan lain sebagainya.

d. Membaca Lisan

Meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespons kegiatan membaca siswa.

e. Kemampuan Memahami

Membaca adalah proses memperoleh makna yang secara positif terkait dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki pembaca dalam kaitannya dengan isi teks, kemampuan membaca dan memahami isi teks merupakan prasyarat penting untuk menguasai dan meningkatkan pengetahuan siswa. Oleh karena itu perlu memahami pentingnya membaca, karena ada banyak manfaat membaca dan menguasai keterampilan membaca. Maka metode CIRC merupakan metode yang cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Model pembelajaran CIRC memiliki beberapa komponen yaitu:

- 1) Teams, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 atau 5 siswa;
- 2) Placement test, misalnya diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian sebelumnya atau berdasarkan nilai rapor agar guru mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa pada bidang tertentu;
- 3) Student creative, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya;
- 4) Team study, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkannya;
- 5) Team scorer and team recognition, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas;
- 6) Teaching group, yakni memberikan materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok;
- 7) Facts test, yaitu pelaksanaan test atau ulangan berdasarkan fakta yang diperoleh siswa;
- 8) Whole-class units, yaitu pemberian rangkuman materi oleh guru di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah. (Slavin dalam Abidin, 205-212).

Kelebihan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai berikut:

- 1) Pengalaman dan kegiatan peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan bertahan lama.
- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan berpikir anak.
- 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang ditemui pada peserta didik.
- 6) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.
- 7) Menumbuhkan interaksi sosial anak seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain.
- 8) Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Adapun Kelemahan metode ini Cooperative integrated reading and compositin (CIRC) sebagai berikut:

- 1) Tidak semua siswa dapat mengerjakan soal dengan teliti.
- 2) Membutuhkan banyak waktu.
- 3) Tidak semua pelajaran dapat diterapkan dengan metode ini.
- 4) Metode ini kurang tepat jika diterapkan pada peserta didik yang kurang bisa membaca akan kesulitan.
- 5) Jika diterapkan terlalu sering peserta didik akan merasa bosan.
- 6) Peserta didik merasa jenuh dan lelah jika diminta untuk membaca terlalu banyak.

Kemampuan Membaca

Membaca pada hakikatnya merupakan proses yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan, tetapi juga membaca melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca adalah proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata-kata lisan. Farida Rahim menjelaskan bahwa proses belajar yang paling efektif dilakukan melalui kegiatan membaca. (Trisiantari & Sumantri, 2016).

Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta tentang apa yang dibaca. Membaca adalah arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. Definisi ini sangat menekankan pada dua hal yang pokok dalam membaca, yaitu bahasa itu sendiri dan simbol grafik tulisan yang menyajikan informasi yang berwujud bacaan Lado dalam Pratita, (2017). Jadi, seseorang yang melakukan kegiatan membaca harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut.

Menurut McMaster, Espin, & van den Broek dalam Ariawan et al., (2018) membaca adalah proses perolehan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Sedangkan menurut Fajri dan Senja dalam (Nurhidayah et al., 2017) "Membaca adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan pembaca agar tercipta suatu terhadap isi yang terkandung dalam bacaan". Sehingga kemampuan membaca atau *reading comprehension* dapat dipahami sebagai kecakapan seseorang dalam memahami isi dan makna dari sebuah bacaan baik tersirat maupun tersurat serta memahami struktur bahasa. Menurut Tarigan "khusus pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar, kegiatan membaca mencakup antara lain; (a) membaca dengan yang baik, (b) membaca tanpa gerakan-gerakan bibir atau kepala atau menunjuk-nunjuk dengan jari tangan, (c) menikmati bahan bacaan dalam hati". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa membaca yaitu proses memahami makna yang terkandung dalam kata-kata tertulis.

Menurut Hartati, T, dan Mulyasari, E. (2016, hlm. 2461-2470), ada beberapa kriteria yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan membaca yang baik di antaranya adalah "*There are some criteria in assessing Reading comprehension as follows: the ability to catch the Contents of discourse both expressed or implied, the ability to retell the Contents of discourse with her own words or language, the ability to find the main idea of each paragraph, the ability to find the main idea of each paragraph, the ability to find idea or sense of discourse, the ability to answer question Comprehensively, and the ability to handle inefficient habits or defect in Reading.*

Adapun indikator membaca dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraf.
- b. Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut.
- c. Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komprehensif dari bahan bacaan.
- d. Kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.
- e. Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.

Metode pembelajaran CIRC merupakan rangkaian belajar siswa yang ada di sekolah dasar. Metode pembelajaran CIRC sangat cocok diterapkan pada sekolah dasar kelas tinggi. Ditarik kesimpulan yaitu tujuan dari metode pembelajaran CIRC untuk mengembangkan kemampuan belajar siswa, menumbuhkan sikap siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca yang luas. Metode pembelajaran CIRC ini merupakan pembelajaran komprehensif untuk membantu siswa agar lebih aktif serta saling bertukar pikiran pada kelompoknya, pembelajaran tidak sepenuhnya dipegang oleh guru dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Pengaruh Minat Baca

Minat membaca adalah ketertarikan atau kesukaan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas belajarnya. Pengaruh minat membaca sangat luas. Dengan membaca jendela dunia akan terbuka sehingga pengetahuan dan wawasan akan semakin luas. Hal ini yang sangat diharapkan ada pada diri siswa. Bukan hanya membaca buku pelajaran saja yang berpengaruh, tetapi juga buku bacaan lainnya. Aktifitas membaca dapat merangsang kerja otak siswa. Informasi yang didapat dari membaca terkadang tidak langsung diterima tetapi dikonfirmasi dengan memori yang sudah disimpan sebelumnya.

Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

CIRC sebagai salah satu jenis metode pembelajaran, dalam pelaksanaannya memiliki langkah- langkah pembelajaran. Langkah- langkah pembelajaran dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Suprijono, terdiri dari:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen;
- b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran;
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas;
- d. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok;
- e. Guru membuat kesimpulan bersama; dan
- f. Penutup (Sumarni, 2013).

4. Kesimpulan

Metode pembelajaran CIRC yaitu suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan membaca secara komprehensif. Metode CIRC pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami isi bacaan. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* memiliki tiga elemen prinsip, yakni: 1) kegiatan berhubungan dengan cerita, 2) instruksi langsung dalam membaca, dan 3) menulis dan seni bahasa terpadu. Metode CIRC sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pesiswa. Membaca pada hakikatnya merupakan proses yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan, tetapi juga membaca melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca adalah proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata-kata lisan.

5. Referensi

- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529>
- Halimah, A. (2014). Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di Sd/Mi. *Auladuna*, 1(1), 27–35.
- Hermawan, R. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910–5917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>
- Ni Kadek Sudiarni, M. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18087>
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42–51.
- Pratita, I. I. (2017). Pengembangan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (DOKKAI) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya. *Asa*, 4, 1–11. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/asa%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/view/2475>
- Sumarni, Y. (2013). Metode Cooperativeintegrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Dialektologi*, 53(1), 84–96. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Tristantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis. *JPI*

- (*Jurnal Pendidikan Indonesia*), 5(2), 203. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8493>
- Wibowo, D. H. (2016). Cooperative Integrated Reading Composition (Circ): Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 21(1), 68–77. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol21.iss1.art7>
- Yulia Rahmi, I. M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>